1. Tinjauan Pustaka

Hamdhani, S.P., M.Sc., Ph.D

Metode Ilmiah (SKS: 2)

- Pada pembahasan tentang masalah atau topik penelitian yang akan dipilih, disebutkan bahwa untuk salah satu cara untuk memperoleh pertanyaan penelitian adalah dengan melakukan tinjauan pustaka

- Isitilah tinjauan pustaka bermacam-macam, ada yang menyebut telaah pustaka, kajian pustaka, atau telaah dokumen

Kapan sebaiknya tinjauan pustaka dilakukan?

Proses tinjauan pustaka bisa dilakukan dalam dua kondisi yaitu:

1. Saat peneliti sama sekali belum mempunyai gagasan atau ide yang akan ditelitinya; atau

2. Sesudah peneliti menyusun masalah yang akan diteliti.

Untuk mendapatkan tinjauan pustaka yang berkualitas, pertama kali harus ditanamkan budaya mencatat dan mendokumentasikan literatur yang diperoleh oleh peneliti. Disarankan untuk menyusun daftar sumber pustaka yang didapat agar tidak kesulitan dalam menyusun Daftar Pustaka.

No	Konsep/teori/informasi	Sumber pustaka
1	**Definisi**: pencemaran laut adalah masuknya zat atau energi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung ke lingkungan laut (termasuk muara laut) yang menyebabkan efek merusak dan membahayakan bagi sumberdaya biotik, membahayakan kesehatan manusia, dan menggangu berbagai aktivitas kelautan termasuk perikanan, berbagai pemanfaatan air laut, dan berkurangnya berbagai fungsi laut lainnya	Gall, S. C., & Thompson, R. C. (2015). The impact of debris on marine life. Marine pollution bulletin, 92(1-2), 170-179. Galgani, F., Hanke, G., & Maes, T. (2015). Global distribution, composition and abundance of marine litter. In Marine anthropogenic litter (pp. 29-56). Springer, Cham
2	**Jenis sampah laut: *Berdasarkan bahan dasarnya sampah laut dapat dikategorikan menjadi sampah plastik, logam/metal, kain (tekstil), kaca, dan karet***	**Agamuthu, P., Mehran, S. B., Norkhairah, A., & Norkhairiyah, A. (2019). Marine debris: A review of impacts and global initiatives. Waste Management & Research, 37(10), 987-1002**

Berdasarkan uraian pendahuluan di atas, maka kegiatan tinjauan pustaka bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi yang terpercaya sebagai rujukan untuk menyusun karya ilmiah (skripsi, jurna, tesis, dsb);
2. Memperoleh data dan informasi untuk menyusun latar belakang masalah penelitian. Informasi tersebut dapat berbentuk dukungan terhadap teori dan data, yang menunjukkan besaran penelitian, keseriusan, sensitifitas, relevansi dan feasilibiltas masalah penelitian;
3. Memperoleh teori terbaru dan terkini untuk penyusunan konsep penelitian;
4. Memperoleh ide dan gagasan (terutama bagi peneliti pemula) tentang area, topik, dan wilayah penelitian;
5. Mendapatkan informasi tentang komponen-komponen yang terlibat dalam penelitian berdasarkan topik dan masalah penelitian yang ditetapkan (misalnya Variabel atau metode penelitian);

6. Memperoleh informasi tentang bagaimana penulis atau peneliti lain menyajikan pikiran, ide, gagasan yang ada dalam fikirannya menjadi sebuah karya ilmiah yang layak dibaca orang lain dan dijadikan rujukan;

7. Memperoleh ide dan pencerahan tentang bentuk dan tampilan karya ilmiah yang akan disusun;

8. Menambah keterampilan penulis/peneliti dalam:

a. Memilih dan memilah informasi

b. Membaca, menganalisis dan berfikir secara kritis terhadap konten yang dibaca

c. Mengorganisir pekerjaan secara sistematik yang dimulai dari pengumpulan

informasi;

Definisi

Wibowo (2014) mendefinisikan tinjauan pustaka atau telaah pustaka sebagai proses memahami dan menganalisis substansi/konten (teori dan metodologi) dari kepustakaan berupa buku teks, artikel ilmiah, laporan ilmiah yang dilakukan secara kritis tentang topik tertentu.

Sedangkan Burns & Groove dalam *Brink & Walt (2009*) mendefinisikan telaah pustaka sebagai proses mencari, membaca, memahami, dan membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan teori yang telah dipublikasikan dan menyajikannya secara terorganisir.

Berdasarkan definisi tersebut, maka karakteristik suatu kegiatan tinjauan pustaka adalah:

a. Sebuah proses

Kegiatan tinjauan pustaka bukan kegiatan yang dilakukan sekali saja, namun merupakan sebuah proses yang panjang.

Berdasarkan definisi tersebut, maka karakteristik suatu kegiatan tinjauan pustaka adalah:

b. Proses mencari dan membaca konten/masalah penelitian

Menyusun tinjauan pustaka merupakan proses mencari landasan teori dan konsep yang kuat terhadap permasalahan/topik penelitian yang akan dipilih atau telah dipilih.

Berdasarkan definisi tersebut, maka karakteristik suatu kegiatan tinjauan pustaka adalah:

c. Proses memahami substansi/konten (teori dan metodologi)

Peneliti dianjurkan memahami konsep atau hasil penelitian yang didapat, bahkan bila memungkinkan melakukan penelusuran hingga ke sumber awal informasi.

Peneliti dapat melakukan komparasi dengan sumber pustaka yang lain, membandingkan dengan data-data terdahulu, atau menganalisis situasi dan kondisi yang melatarbelakangi konsep/teori tersebut

Berdasarkan definisi tersebut, maka karakteristik suatu kegiatan tinjauan pustaka adalah:

d. **Bentuk kepustakaan bisa berbentuk buku teks, artikel ilmiah, laporan ilmiah**

Bentuk sumber pustaka sebaiknya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pustaka yang masih diragukan validitas dan kebenarannya sebaiknya ditelusuri kredibilitas dan kesahihan sumber awalnya, misalnya berita di surat kabar atau internet, blog pribadi, website, dan sebagainya.

- Jenis informasi apa yang sebaiknya dikutip ke dalam tinjauan pustaka?

Brink & Walt (2009) membagi lima jenis informasi yang dapat dimasukkan ke dalam tinjauan pustaka yaitu:

1) Fakta-fakta, data statisik, dan hasil penelitian;

2) Teori dan interpretasinya;

3) Metode dan prosedur;

4) Opini/pendapat, keyakinan/kepercayaan atau sudut pandang; dan

5) Pendapat dan kisah-kisah tentang kejadian.

Kategori sumber informasi penelitian

- **Sumber primer**

merupakan kumpulan data yang dilaporkan dan ditulis oleh orang atau kelompok yang melakukan pengumpulan data atau mendesain penelitian secara aktual.

- **Sumber sekunder**

diperoleh dari data yang disusun oleh penulis, namun bukan merupakan orang yang benar-benar menghasilkan data, dengan kata lain data yang dihasilkan diperoleh dari “tangan kedua”.

TAHAP-TAHAP DALAM TELAAH PUSTAKA

- **Tahap persiapan**
- **Tahap pencarian dan pencatatan**
- **Tahap penulisan/penyusunan**
- **Tahap penyelesaian**

Referensi

- Brink, Hilla (2009). Fundamentals of Research Methodology for Health Care Professionals. Cape Town: Juta Press.
- Wibowo, A. (2014) Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan, Jakarta: Rajawali Press